



Penamaan Sapaan Kekeluargaan Masyarakat Melayu di Pematang Ibul

Aprilia Susanti^a, Haryani Pitri^b, Mr. Arfan^c, Sandra Gita Wardany^d

Universitas Islam Riau^{a-d}

^aapriliasusanti@student.uir.ac.id, ^bharyanipitri@student.uir.ac.id, ^cmrarfan@student.uir.ac.id, ^dsandragitawardany@student.uir.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

Each region has the characteristics of different greeting words. Greeting words are intended to greet, reprimand, and mention special pronouns in communication. This research was conducted in Pematang Ibul Village, which is located in Rokan Hilir Regency. This study aims to determine the naming and greeting of the Malay community of Pematang Ibul, Rokan Hilir Regency. Data collection techniques used are listening, note-taking and interviewing techniques. Data were analyzed using qualitative data analysis techniques. The population in this study are all the names used by the Malay community of Pematang Ibul, Rokan Hilir Regency. The research method used is descriptive method. Based on the theory that has been put forward, there are 16 analysis of greetings in the Malay community of Pematang Ibul, Rokan Hilir Regency.

Keywords: *greeting, naming, Malay community*

Abstrak

Setiap daerah memiliki ciri khas kata sapaan yang berbeda-beda. Kata sapaan ditujukan untuk menyapa, menegur, dan menyebutkan kata ganti khusus dalam komunikasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Ibul yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penamaan serta sapaan pada masyarakat Melayu Pematang Ibul Kabupaten Rokan Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak, catat dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh nama sapaan yang dipakai masyarakat Melayu Pematang Ibul Kabupaten Rokan Hilir. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan terdapat 16 analisis sapaan pada masyarakat Melayu Pematang Ibul Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci: sapaan, penamaan, masyarakat Melayu

1. Pendahuluan

Dalam setiap daerah memiliki kata sapaan yang berbeda-beda. Kata sapaan itu di gunakan untuk menyapa, menegur, menyebutkan kata ganti orang kedua dalam berkomunikasi. Pada Desa Pematang Ibul Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir memiliki bahasa daerah nama-nama panggilan sapaan yang digunakan saat berkomunikasi atau menyapa keluarga inti atau non inti. Nama panggilan merupakan nama yang digunakan dalam menyapa seseorang (Pusat Bahasa, 2014: 950). Dalam literatur ini, nama panggilan memiliki makna yang sama dengan kata sapaan. Menurut Chaer (2006:107) kata sapaan ialah kata yang digunakan untuk mengajak orang berbicara/sebagai orang kedua dengan menyapa atau menegur orang tersebut. Pengertian lain yang dijelaskan oleh Brown dan Gilman mengungkapkan bahwa kata sapaan menandakan pada penggunaan kata ganti yang

digunakan untuk menyapa orang kedua (Fasold, 1994; Erni et al., 2019). Adapun menurut Kridalaksana (1984:14), kata sapaan merupakan kata yang diungkapkan untuk menyebut dan memanggil para pelaku dalam suatu peristiwa bahasa. Pelaku yang dimaksud yakni merujuk pada pembicara, orang yang diajak bicara/lawan bicara, serta orang yang sedang dibicarakan.

Kata sapaan diistilahkan sebagai suatu ujaran yang dipergunakan seseorang untuk menegur, menyapa atau memanggil seseorang secara adat sebagai lawan bicara. Dalam bahasa Indonesia, penggunaan kata sapaan biasanya dilakukan oleh pembicara untuk menyapa lawan bicara dengan kata yang cukup bervariasi, Jenis kata sapaan yang lebih banyak digunakan adalah istilah kekerabatan dan non kekerabatan (Saadah, dkk, 2016:1). Kekerabatan dalam keluarga timbul karena menyatakan adanya kedudukan dalam diri seseorang untuk berkomunikasi, seperti sapaan untuk ayah, ibu, kakek nenek, abang, adik dan lainnya dalam bahasa melayu masyarakat Pematang Ibul. Mahmud (2003:15) mengungkapkan bahwa kekerabatan diistilahkan sebagai suatu bentuk hubungan sosial yang terjadi karena keturunan (*consanguinity*) dan perkawinan (*Affinity*).

Kata sapaan yang di gunakan masyarakat melayu Pematang Ibul biasanya memiliki beberapa persamaan dengan kata sapaan yang ada di daerah lain di Rokan Hilir, namun terdapat beberapa perbedaan atau ciri khas yang berbeda dengan kata sapaan di daerah lain di Rokan Hilir. Di daerah masyarakat Pematang Ibul misalnya kata sapaan Ata di gunakan untuk menyapa kakek sedangkan di daerah masyarakat kubu yaitu Atan. Berdasarkan uraian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: 1. mengetahui apa-apa saja nama-nama sapaan yang digunakan masyarakat melayu Pematang Ibul, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, 2. Mendeskripsikan makna-makna kata sapaan yang ada dimasyarakat Pematang Ibul, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2005:4), metodologi kualitatif dikatakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Metode tersebut sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena data penelitian yang didapatkan bersumber dari data lisan, yakni masyarakat desa Pematang Ibul Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan dalam bentuk kalimat yang di dalamnya terdapat beberapa kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat desa Pematang Ibul Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Pematang Ibul ditinjau dari kata sapaan kekeluargaan berdasarkan keturunan. Data yang didapatkan dari penelitian ini bersumber dari tuturan masyarakat Pematang Ibul Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

3. Hasil dan Pembahasan

Kata sapaan kekerabatan yakni kata sapaan yang difungsikan untuk menyapa anggota keluarga atau orang-orang yang memiliki ikatan darah. Kata sapaan kekeluargaan dalam masyarakat melayu di pematang ibul dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

No.	Penggunaanm Kata Sapaan	Bentuk Kata Sapaan
1	Kakek (ayah dari ayah/ibu)	Atuk, ata
2	Nenek (ibu dari ayah/ibu)	Ino ,andung
3	Ayah kakek	Unyang
4	Ibu kakek	Unyang
5	Ayah kandung	Ayah, abah, apak
6	Ibu	Umak
7	Anak pertama	Ulung
8	Anak kedua	Ongah
9	Anak ketiga	Udo
10	Anak keempat	Alang
11	Anak kelima	Utih
12	Anak bungsu laki-laki	Ucu
13	Anak bungsu perempuan	acit
14	Abang dari ayah/ ibu	Uwak

15	Adik dari ayah/ibu	Mak ucu
16	Kakak dari ayah/ibu	Ibu

Kata sapaan kekerabatan berdasarkan keturunan adalah kata sapaan yang difungsikan untuk menyapa orang yang memiliki ikatan darah. Bentuk kata sapaan kekerabatan kekeluargaan dalam masyarakat melayu Pematang Ibul ditentukan oleh keturunan yang mempunyai keturunan darah. Adapun kata sapaan tersebut adalah Atuk, Ata, Ino, Andung, Unyang, Ayah, Abah, Apak, Umak, Ulung, Ongah, Udo, Alang, Utih, Ucu, Acit, Uwak, Mak ucu, Ibu. Bentuk kata sapaan Atuk atau Ata digunakan untuk menyapa kakek ayah dari ayah/ibu berdasarkan kekerabatan. Bentuk kata sapaan atuk bisa digunakan untuk menyapa kakek berdasarkan nonkekerabatan. Bentuk kata sapaan Ino dan Andung pemakaian sapaan nenek yang difungsikan untuk menyapa ibu dari ayah/ibu berdasarkan kekerabatan. Sedangkan kata sapaan andung bisa digunakan untuk menyapa nenek berdasarkan nonkekerabatan. Untuk kata sapaan Unyang biasanya digunakan untuk menyapa ayah dari kakek dan ibu dari kakek. Untuk kata sapaan Ayah, Abah, Apak pemakaian sapaannya digunakan untuk menyapa ayah kandung. Bentuk kata sapaan Umak digunakan untuk menyapa ibu kandung. Untuk kata sapaan Ulung digunakan untuk menyapa anak pertama. Bentuk kata sapaan Ongah digunakan untuk menyapa anak kedua. Bentuk kata sapaan Udo digunakan untuk menyapa anak ketiga. Bentuk kata sapaan Alang digunakan untuk menyapa anak keempat. Bentuk kata sapaan Utih digunakan untuk menyapa anak kelima. Untuk kata sapaan Ucu digunakan untuk menyapa anak bungsu laki-laki. Bentuk kata sapaan Acit digunakan untuk menyapa apabila anak bungsu tersebut perempuan. Bentuk kata sapaan Uwak untuk menyapa abang dari ayah/ibu. Bentuk kata sapaan Mak ucu digunakan untuk menyapa adik dari ayah/ibu. Untuk kata sapaan Ibu digunakan untuk menyapa kakak dari ayah/ibu. Kata sapaan Ibu bisa digunakan untuk menyapa berdasarkan nonkekerabatan.

Masyarakat Melayu Pematang Ibul memiliki ciri khas sapaan untuk menyapa saudara. Masyarakat Pematang Ibul memiliki tujuh kata sapaan yang digunakan untuk menyapa, baik untuk saudara laki-laki ataupun perempuan yang didasarkan pada urutan kelahirannya. Kata sapaan yang dimaksud adalah Ulung, Ongah, Udo, Alang, Utih, Ucu, Acit. Apabila anak lebih dari tujuh orang maka kata sapaan untuk anak kedelapan dan seterusnya bisa disapa menggunakan Kakak, Adik, atau menggunakan nama saja.

4. Simpulan

Kata sapaan diartikan sebagai teguran untuk menyapa seseorang. Dalam masyarakat melayu terutama di Pematang Ibul Kabupaten Rokan Hilir memiliki banyak kata sapaan dalam kekeluargaan terutama untuk orang yang lebih tua, atau sanak saudara yang memiliki hubungan darah atau tidak. Saapaan tersebut biasanya cara penyebutannya berdasarkan umur, fisik dan panggilan khusus orang tua untuk anaknya. Berdasarkan dari analisis yang telah ditemukan, masyarakat melayu Pematang Ibul memiliki kata sapaan diantaranya; Penamaan berdasarkan keturunan yang memiliki hubungan darah ditemukan ada 16 data.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2002. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erni, E., Herwandi, H., & Sari, I. (2019). Praanggapan dalam Tuturan Dialog Bahasa Persidangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Pekanbaru Erni Erni. *Gerakan Aktif Menulis*, 7(2), 64–70. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(2\).3911](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(2).3911)
- Sari, N. (2013). *Sistem Kata Sapaan Kekerabatan dalam Bahasa Melayu di Kepenghuluan Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Arrasyid, I., Ermanto, E., & Juita, N. (2019). Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(3), 348-361.
- Utama, F. R. (2012). *Kata Sapaan dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Tuik IV Koto Mudik Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan* (Universitas Negeri Padang).